

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dibawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.¹⁰⁰

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha menggambarkan secara mendetail mengenai fenomena, situasi, dan kondisi yang menjadi objek penelitian.

Objek penelitian akan dianalisis dengan perangkat analisis *framing* dari Robert N Entman yaitu *define problem, diagnoses causes, make moral judgement* dan *treatment recommendation*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian karya ilmiah ini adalah di rumah peneliti di Jl. Suka Karya Perumahan Bumi Kualu Damai 2 Blok L No. 5. Peneliti akan mengamati 11 *softfile video* tayangan berita detak riau yang membahas tentang bencana kabut asap di Riau selama bulan oktober 2015.

C. Sumber Data

Sumber data yang menjadi sumber dalam penelitian ini berupa data primer dan data skunder. Data primer adalah data yang peneliti dapatkan secara langsung melalui observasi. Peneliti akan melakukan observasi dari tayangan program berita Detak Riau yang berupa *soft filevideo* tentang bencana kabut asap di Riau. Program Detak Riau tayang setiap hari, 3 kali sehari yaitu Detak Riau Pagi pada pukul 08.00 – 09.00 wib, Detak Riau Siang pada pukul 11.00 – 12.00 wib dan

¹⁰⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 80.

Detak Riau Malam pada pukul 19.00 – 20.00 wib. Peneliti akan meneliti sebanyak 11 item berita mengenai bencana kabut asap yang ditayangkan oleh program Detak Riau periode 1-30 Oktober 2015.

Sementara data sekunder adalah data yang peneliti dapatkan melalui buku-buku skripsi terdahulu, *website*, dan jurnal yang berkaitan dengan judul permasalahan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang relevan dan sesuai dengan penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, koesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.¹⁰¹

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati. Observasi pada riset ini diartikan sebagai kegiatan mengamati subjek (berita bencana kabut asap pada program Detak Riau) dan objek penelitian (berita tentang bencana kabut asap pada tanggal 1 Oktober 2015- 30 Oktober 2015) secara langsung.

Pada metode observasi peneliti biasanya menggunakan instrument observasi antara lain : sistem kategori, sistem skala, sistem tanda, *diary keeping*, analisis dokumen, lembar pengamatan, dan panduan pengamatan.¹⁰² Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan analisis dokumen sebagai sumber informasi dan menginterpretasikannya kedalam hasil penelitian.

¹⁰¹Rachmat Kriyantoro, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Kencana Prenada Media Group,2006), 120.

¹⁰²*Ibid*, 111.

E. Validitas Data

Validitas data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Semakin tinggi validitas maka instrumen semakin valid atau sah, semakin rendah validitas maka instrumen kurang valid.¹⁰³

Agar penelitian ini lebih akurat peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan triangulasi. Validitas riset kualitatif terletak pada proses sewaktu peneliti turun kelapangan untuk mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data. Triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Di sini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.¹⁰⁴

Menurut Dwidjowinoto ada beberapa macam triangulasi, dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber yakni membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.¹⁰⁵ Dalam penelitian ini sumber yang akan diobservasi adalah tayangan program berita Detak Riau. Dalam penelitian ini *softfile* video tayangan berita detak riau tentang bencana kabut asap didapatkan dari bagian produksi Riau Televisi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis framing Robert N Entman. Analisis *framing* memiliki empat elemen analisis. Analisis framing merupakan salah satu cara menganalisis media untuk mengetahui realitas yang dikonstruksi atau dibingkai oleh media. Dalam kaitannya dengan fenomena yang sedang penulis teliti, analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana program Detak Riau di Riau Televisi dalam membingkai pemberitaan tentang bencana kabut asap di Provinsi Riau. Melalui teknik analisis ini akan diketahui bagaimana realitas yang dikonstruksikan program Detak Riau dalam menyajikan pemberitaan bencana kabut asap di provinsi Riau.

¹⁰³ Alex, *Analisis*, 120.

¹⁰⁴ Rachmat, *Teknik*, 70.

¹⁰⁵ *Ibid*, 72.

Dalam konsepsi Entman, *framing* pada dasarnya merujuk pada pemberitaan definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan.

Tabel 3.1 Konsep analisis Robert Entman

Definisi masalah (<i>Defening problems</i>)	Bagaimana suatu peristiwa/isu dilihat? sebagai apa? atau sebagai masalah apa?
Memperkirakan sumber masalah (<i>Diagnose causes</i>)	Peristiwa itu dilihat disebabkan oleh apa? apa yang dianggap sebagai penyebab dari suatu masalah? siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab masalah?
Membuat keputusan moral (<i>Make moral judgement</i>)	Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan masalah? nilai moral apa yang dipakai untuk tersebut dipilih, bagaimana aspek tersebut ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar, dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak. melegitimasi atau mendelegitisimasi suatu tindakan?
Menekankan penyelesaian (<i>Treatment Recommendation/Suggest Remedies</i>)	Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi masalah/isu? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi masalah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.